



Peran Mahasiswa Fis Unimed Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar

Melisa br Sinaga¹, Maryatun Kabatiah²

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. William Iskandar Ps.V Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Email: meliasinaga1000@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui program kampus mengajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah mahasiswa kampus mengajar dari setiap program pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Antropologi dan Pendidikan Geografi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini untuk mengetahui peran aktif mahasiswa FIS UNIMED dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui implementasi program kampus mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kontribusi penting dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas melalui perancangan rencana pembelajaran, penggunaan media interaktif, dan evaluasi hasil belajar, maupun di luar kelas melalui bimbingan belajar, kegiatan literasi kreatif, dan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Faktor pendukung seperti antusiasme siswa, dukungan guru, dan kreativitas mahasiswa berperan dalam menunjang keberhasilan program. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana, adaptasi awal dengan lingkungan sekolah, dan keterbatasan waktu pelaksanaan. Secara keseluruhan, mahasiswa FIS UNIMED menunjukkan peran aktif dan inovatif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan.

Kata Kunci: Peran Mahasiswa, Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Literasi merujuk pada kemampuan seseorang dalam memproses dan memahami informasi melalui aktivitas membaca dan menulis. Seiring berjalannya waktu, definisi literasi telah berkembang, tidak hanya mencakup keterampilan dasar dalam membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menyampaikan informasi dengan baik yang berkaitan

Peran Mahasiswa Fis Unimed Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar

Melisa br Sinaga¹, Maryatun Kabatiah²

dengan isu-isu sosial dan politik (Al Reyva et al., 2024). Begitu juga numerasi bukan sekadar bisa menghitung, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan angka dalam konteks sehari-hari dan memecahkan masalah. Melihat dari beberapa sumber, masih banyak siswa yang belum mencapai standar literasi dan numerasi yang diharapkan. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga pendidikan, tapi juga melibatkan peran aktif mahasiswa sebagai generasi penerus dan agen perubahan. Mahasiswa mempunyai peran dan tanggung jawab sebagai generasi muda masa depan negara. Sebagai bagian di kampus, mahasiswa adalah agen perubahan yang diharapkan selalu melakukan perubahan menjadi lebih baik dan potensi besar untuk memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada saat ini dikarenakan mahasiswa lebih paham menggunakan teknologi dan mengeluarkan ide kreatif dalam bentuk media pembelajaran online ataupun offline (Ramadhani et al., 2023). Melalui program-program dari pemerintah mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah serta sebagai pengajar, pembimbing dan motivator bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan akademik mereka.

Proses pembelajaran diakhilkan menjadi *online* atau daring. Pandemi Covid-19 yang melanda memperparah kondisi pendidikan dan kemampuan peserta didik. Sebagian besar peserta didik mengalami *learning loss* atau kehilangan pengetahuan dan keterampilan (literasi dan numerasi) akibat ketidaksiapan guru dan kurangnya bimbingan ataupun pelatihan serta saran dan prasarana yang kurang memadai (Rahmi, 2020). Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memperbaiki kualitas pendidik dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Salah satu langkah yang diambil adalah memberikan sertifikasi kepada pendidik yang berkualitas dan memenuhi kriteria tertentu. Selain itu, pemerintah juga memberikan berbagai pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para pendidik (Sihombing et al., 2023). Seorang guru profesional harus mampu memimpin pendidikan secara berkelanjutan dan mengelola pengetahuan yang diperolehnya dari berbagai bidang pendidikan (Sihite et al., 2024). Selain daripada itu, salah satu langkah yang diambil pemerintah dalam menangani masalah tersebut ialah dengan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan salah satu program yang yaitu kampus mengajar.

Peran Mahasiswa Fis Unimed Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar

Melisa br Sinaga¹, Maryatun Kabatiah²

Program ini memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa dari berbagai universitas negeri maupun swasta di Indonesia dan dari berbagai latar pendidikan untuk terlibat sebagai mitra guru dalam mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi dengan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan (Tohir, 2021). Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri berperan penting dalam peningkatan pendidikan khususnya di wilayah Sumatera Utara. Sebagai institusi pendidikan yang berkualitas, UNIMED tidak hanya fokus pada pengajaran di dalam kelas, tetapi juga aktif dalam berbagai program pendidikan di luar kampus. Salah satu program yang diikuti oleh banyak mahasiswa adalah program MBKM, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan berperan sebagai pengajar dan fasilitator, membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dengan memanfaatkan kreativitas dan pengetahuan mahasiswa dapat menciptakan metode pengajaran yang menarik dan efektif.

Fakultas Ilmu Sosial merupakan salah satu dari enam fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Medan. Adapun jurusan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Antropologi, Geografi dan Sejarah. Dalam mengikuti program tersebut, para mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga berperan sebagai motivator dan fasilitator yang dapat mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, di mana mahasiswa cenderung memiliki pemikiran yang lebih kritis (Simbolon et al., 2024). Dengan pengajaran yang kreatif dan disesuaikan, mahasiswa dapat membantu siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu peran penting mahasiswa adalah menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Oleh karena itu, kontribusi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam program Kampus Mengajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan merangsang perkembangan keterampilan dasar siswa.

Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar meningkat dari tahun ke tahun. Maka dari itu peneliti merasa penting untuk meneliti peran mahasiswa FIS UNIMED dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui kampus mengajar. Guna dapat melihat bagaimana peran mahasiswa FIS UNIMED dalam

peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui kegiatan Program Kampus Mengajar yang penting untuk dimiliki oleh seorang calon guru di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam bidang penelitian sosial. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis, serta perilaku subjek yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dan memahami makna di balik fenomena tersebut. Penelitian ini menganalisis data deskriptif yang diperoleh dari kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari orang atau pelaku yang diamati (Suyanto & Sutinah, 2023).

Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku dalam konteks aslinya, serta memperdalam pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti (Morissan, 2018). Metode ini dipilih karena efektif dalam mengumpulkan informasi dan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi dan praktik yang terjadi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai peran mahasiswa FIS dalam meningkatkan literasi dan numerasi melalui program Kampus Mengajar.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat kaku, melainkan disesuaikan dengan situasi di lapangan. Data dikumpulkan dalam kondisi yang alami (*natural setting*), dengan sumber data yang bersifat manual, serta menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi. Analisis kualitatif berfokus pada kata-kata atau kalimat yang diperoleh dari objek penelitian serta kejadian yang mengelilinginya (Anggito & Setiawan, 2018). Analisis data adalah proses formal untuk mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis kerja (*ide*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Mahasiswa di dalam Kelas

Peran mahasiswa di dalam kelas merupakan bagian penting dari kontribusi dalam melaksanakan program Kampus Mengajar, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan para mahasiswa peserta Kampus Mengajar dan guru pamong, mahasiswa

Peran Mahasiswa Fis Unimed Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar

Melisa br Sinaga¹, Maryatun Kabatiah²

kampus mengajar memiliki beragam inisiatif dan strategi yang diterapkan langsung di lingkungan belajar. Hasil dari wawancara ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan efektif para siswa. Mereka berperan dalam menyusun rencana pembelajaran dan menciptakan media pembelajaran yang inovatif dengan tujuan meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

Peran mahasiswa di dalam kelas sebagai mitra guru sangat inovatif dan kolaboratif, mahasiswa tidak mengajar di kelas secara mandiri namun kehadiran mereka tetap memberikan kontribusi dalam memfasilitasi proses belajar-mengajar di dalam kelas. Mereka beroperasi sebagai pendukung yang memperkuat kapasitas guru, terutama dalam memfokuskan perhatian pada literasi dan numerasi. Mahasiswa berfokus pada pengembangan media pembelajaran yang menarik serta strategi pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Inisiatif seperti perancangan Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK), pembuatan bahan ajar kreatif, mading tematik, pojok baca, game edukasi (misalnya Ular Tangga Numerasi, *Team Games Tournament*), teka-teki matematika, dan penggunaan aplikasi belajar menunjukkan komitmen mahasiswa untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Mahasiswa berhasil mengimplementasikan model pembelajaran yang melibatkan permainan dan visual menarik, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan partisipatif. Hal ini terbukti meningkatkan semangat belajar siswa, membuat anak-anak suka dengan model belajar yang melibatkan permainan dan visual yang menarik, mengubah siswa pasif menjadi aktif, dan membuat mereka menantikan momen main sambil belajar itu. Secara keseluruhan, kontribusi mahasiswa Kampus Mengajar mencerminkan inisiatif, kreativitas, dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa, yang berdampak positif pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik.

Peran Mahasiswa di luar Kelas

Selain keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar juga memiliki peran penting di luar ruang kelas. Peran ini sering kali menjadi sadar bagi peningkatan literasi dan numerasi siswa

Peran Mahasiswa Fis Unimed Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar

Melisa br Sinaga¹, Maryatun Kabatiah²

secara menyeluruh. Peran yang dijalankan di luar kelas ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dinamika kehidupan siswa, termasuk tantangan sosial dan ekonomi yang mungkin berdampak pada kemampuan mereka dalam belajar.

Keterlibatan di luar kelas ini tidak hanya berfungsi sebagai pendampingan, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang nyata. Mahasiswa sering kali beralih menjadi pembimbing, fasilitator, dan bahkan sebagai agen perubahan di komunitas sekolah dan lingkungan tempat tinggal siswa. Pertemuan di luar waktu pelajaran resmi memberikan kesempatan untuk menjalin hubungan yang lebih akrab dan mendalam dengan siswa. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengenali kebutuhan siswa yang mungkin tidak tampak saat di dalam kelas, seperti masalah belajar yang muncul karena situasi di rumah atau kurangnya motivasi yang diberikan kepada siswa.

Selain hal tersebut, mahasiswa juga menunjukkan kontribusi penting dalam membangun budaya literasi dan numerasi di sekolah melalui pendekatan yang lebih informal. Misalnya, beberapa mahasiswa menciptakan kebiasaan membaca bersama di pagi hari sebelum pelajaran dimulai atau mengadakan sesi permainan matematika di luar jam kelas. Aktivitas ini meskipun sederhana, ternyata mampu membentuk pola pikir positif siswa terhadap belajar, sehingga mereka lebih terbuka dan tidak merasa terbebani saat menghadapi materi pelajaran di kelas. Dengan demikian, peran mahasiswa di luar kelas tidak hanya sekadar memberikan bimbingan tambahan, tetapi juga membentuk rutinitas positif yang menjadi bagian dari kultur sekolah.

Tabel 1. Peran mahasiswa dalam program Kampus Mengajar

No.	Peran Mahasiswa	Lokasi	Kegiatan	Dampak terhadap siswa
1.	Menyusun RPP dan media pembelajaran	Di dalam kelas	Pembuatan mading tematik dan pojok baca	Meningkatkan motivasi dan minat belajar
2.	Literasi kreatif	Di dalam kelas	Membuat lomba dan membaca bersama	Membentuk budaya literasi
3.	Bimbingan belajar	Di luar kelas	Les sore dan saat les kosong	Meningkatkan pemahaman materi
4.	Game edukatif	Di dalam kelas	Ular tangga numerasi, TGT	Menjadikan belajar lebih menyenangkan

Peran Mahasiswa Fis Unimed Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar

Melisa br Sinaga¹, Maryatun Kabatiah²

Berdasarkan tersebut terlihat bahwa peran mahasiswa dalam program Kampus Mengajar tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar di dalam kelas, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas pendampingan di luar kelas yang berorientasi pada peningkatan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan seperti penyusunan RPP, pengembangan media pembelajaran kreatif, serta pelaksanaan game edukatif menunjukkan kontribusi aktif mahasiswa dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Sementara itu, peran mereka di luar kelas seperti bimbingan belajar dan kegiatan literasi informal turut membentuk budaya belajar yang positif di lingkungan sekolah. Sinergi antara kreativitas mahasiswa dan kebutuhan belajar siswa ini berdampak langsung pada peningkatan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan program kampus mengajar dengan tujuan meningkatkan literasi dan numerasi, mahasiswa sudah melaksanakan beberapa program kerja sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Program kerja yang akan diimplementasikan di sekolah penugasan sudah disetujui oleh pihak sekolah, namun ada beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam pengimplementasian program tersebut selama masa penugasan di sekolah penempatan.

Pelaksanaan program Kampus Mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di sekolah mitra berjalan dengan dukungan yang cukup kuat namun juga menghadapi beberapa hambatan. Faktor pendukung yang paling sering diungkapkan oleh para mahasiswa yang mengikuti program adalah adanya dukungan dari kepala sekolah, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan (DPL), antusiasme siswa yang tinggi, serta kerja sama yang solid antar anggota tim Kampus Mengajar. Selain itu, keberadaan fasilitas dasar seperti ruang kelas, Wi-Fi, dan pojok baca juga mendukung terlaksananya program di beberapa sekolah.

Di sisi lain, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan mulai dari keterbatasan sarana dan prasarana seperti buku, komputer, dan infrastruktur teknologi di sekolah, hingga hambatan dalam bentuk non-teknis seperti sikap siswa yang sulit diarahkan, keterbatasan waktu implementasi program, serta kurangnya pemahaman pihak dari pihak sekolah terhadap konsep dan tujuan dari program Kampus Mengajar. Beberapa mahasiswa juga

Peran Mahasiswa Fis Unimed Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar

Melisa br Sinaga¹, Maryatun Kabatiah²

menghadapi hambatan seperti transportasi dan keharusan menghadiri mata kuliah tertentu yang tidak dikonversi, sehingga mempengaruhi fokus mereka dalam menjalankan tanggung jawab di sekolah. Meskipun demikian, semangat dan kerjasama di antara semua pihak menjadi kunci utama dalam keberhasilan program meski ada berbagai hambatan yang dihadapi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan yang mengikuti Program Kampus Mengajar, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FIS UNIMED berkontribusi penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui proses pembelajaran, baik di dalam kelas melalui perancangan rencana pembelajaran, penggunaan media interaktif, dan evaluasi hasil belajar, maupun di luar kelas melalui bimbingan belajar, kegiatan literasi kreatif, dan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Faktor pendukung seperti antusiasme siswa, dukungan guru, dan kreativitas mahasiswa berperan dalam menunjang keberhasilan program. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana, adaptasi awal dengan lingkungan sekolah, dan keterbatasan waktu pelaksanaan. Secara keseluruhan, mahasiswa FIS UNIMED menunjukkan peran aktif dan inovatif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Reyva, M. D., Hutagaol, A. B., Tampubolon, D. H., Sinaga, J. N., & Batubara, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Budaya Pada Siswa SMP. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.47134/diksima.v1i2.9>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak.
- Ardaya Garini, D., Dhamayanti, D., & Yulianti, E. (2022). Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Indo Global Mandiri Palembang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1319–1330. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.168>
- Badan Penelitian dan Pengembangan. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2, 124.
- Greya, E., Sinurat, B., Yahya, I. E., Ginting, N. A., Tambunan, M. Y. K. T., Ahmid, I. Al, & Ivanna, J. (2021). Kontribusi Mahasiswa sebagai Aktor Pendidikan Dalam Menghadapi Rendahnya Literasi terhadap Berita Hoax: Aktor atau Penonton. *Jotika Journal in Education*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.56445/jje.v1i1.14>

Peran Mahasiswa Fis Unimed Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar

Melisa br Sinaga¹, Maryatun Kabatiah²

Istichomaharani, I. (2026). Mewujudkan Peran Mahasiswa sebagai “Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock.” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Ke-2 “Pengintegrasian Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kreatif Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.”*

Morissan. (2018). *Metode Penelitian Survei*. Prenadamedia Group (Dovisi Kencana).

Rahmi, R. (2020). Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 111–123. <https://doi.org/10.24235/ath.v>

Ramadhani, K. N., Sitepu, E. N. B., Sembiring, G. P., Mangunsong, A. F., & Nababan, R. (2023). Analisis Peran PKN Terhadap Mahasiswa FIS Unimed dalam Memahami Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Negara. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6), 293–300. <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/481%0Ahttp://files/3894/Ramadhan> i et al. - 2023 - Analisis Peran PKN Terhadap Mahasiswa FIS Unimed d.pdf

Sihite, D. V., Tarigan, E. P. B., Panjaitan, P. A., & Yunita, S. (2024). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Organisasi Profesi dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 116–123. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i3.2980>

Sihombing, E. P., Purba, H., Manurung, M. F., Pratama, S., Siagian, S. Z., Simbolon, Y. Y., Siagian, L., Rachman, F., Pancasila, P., & Kewarganegaran, D. (2023). Observasi Permasalahan Pembelajaran PPKN di SMP Negeri 27 Medan. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6), 345–350. <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/487>

Simbolon, T. G. L., Trisna, W. A., Sinaga, R. D. F., Hutapea, D. J., Aridho, A., Sitepu, E. M. R., & Rachman, F. (2024). Memaknai Nasionalisme di Tengah Tantangan Kebhinekaan: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. *CIVIC EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL (CESSJ)*, 6, 191–204.

Suyanto, B., & Sutinah. (2023). *Metode Penelitian Sosial (Ketiga)*. KENCANA.

Tohir, M. (2021). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka Politeknik Elektronika Negeri Surabaya 2021*.